

LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide

INTERVIEW GUIDE PENELITIAN

“Analisis Komunikasi Antarbudaya dalam Konflik Antar-Suku Mahasiswa Asal Indonesia Timur di Kota Malang”

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama/Inisial :

Usia :

Asal Daerah/Suku :

Perguruan Tinggi :

Lama Tinggal di Malang :

B. PEMBUKAAN

Apakah Saudara/i pernah terlibat dalam konflik antar-suku mahasiswa asal Indonesia Timur di Kota Malang Kota Malang ? Bisa dijelaskan konflik seperti apa?

C. POKOK / ISI

1. Proses komunikasi antarbudaya yang diterapkan di kalangan mahasiswa Indonesia Timur sebagai penanganan pasca konflik di Kota Malang.

a. Pengenalan Perbedaan Budaya

Dalam penyelesaian masalah pasca konflik, apakah perlu adanya pemahaman terkait perbedaan budaya, bahasa, kebiasaan, dan cara berpikir?

b. Penyampaian Pesan dan Dialog

Bertolak pada pertanyaan diatas, bagaimana teknis penyelesaian konflik? Dalam prosesnya apakah pesan dan dialog tersampaikan atau mengalami masalah ?

c. Pemahaman dan Empati

Tentunya upaya teknis yang dilakukan memiliki respon langsung, bagaimana respon yang diberikan, serta bagaimana pihak saudara/i menanggapinya?

d. Negosiasi dan Musyawarah

Menanggapi respon yang ada dan tindak lanjut yang dilakukan bagaimana proses komunikasi lanjutan sebagai upaya penyelesaian konflik?

e. Penyelesaian dan Integrasi Sosial

Bertolak pada upaya akhir yang dilakukan apakah berhasil mengembalikan hubungan sosial yang harmonis antara kedua belah pihak yang mengalami konflik?

2. **Peran komunikasi antarbudaya sebagai media penyelesaian konflik antar suku pada mahasiswa Indonesia Timur di Kota Malang.**

a. Meningkatkan Pemahaman Antarindividu dan Kelompok

Menurut saudara/i apakah upaya proses komunikasi antar budaya yang telah dilalui dalam penyelesaian konflik membantu saudara/i dalam memahami nilai, kebiasaan, dan cara berpikir budaya lain?

b. Mengurangi Stereotip dan Prasangka

Menurut saudara/i apakah mengurangi prasangka buruk dan bersikap positif terhadap lawan konflik berperan dalam penyelesaian konflik?

c. Menumbuhkan Toleransi

Bertolak pada pertanyaan diatas, bagaimana sikap saling menghormati dan toleransi saudara/i dengan pihak lawan konflik?

d. Media Mediasi Konflik

Menurut saudara/i bagaimana efektifitas teknis akhir penyelesaian konflik yang dilakukan sebagai mediasi penyelesaian konflik?

3. **Faktor-faktor budaya yang menyebabkan terjadinya konflik antar suku pada kalangan mahasiswa asal Indonesia Timur di Kota Malang.**

a. Manusia dan Perilakunya

Bertolak pada proses penyelesaian konflik yang telah dijalankan, menurut saudara/i apakah manusia dan perilakunya berperan dalam terjadinya konflik ini? Bisa dijelaskan bagaimana perannya?

b. Komunikasi

Bertolak pada pertanyaan diatas, menurut saudara/i, apakah kemampuan komunikasi yang buruk juga mempengaruhi terjadinya konflik ini? Bisa dijelaskan pengaruhnya?

4. **Rekomendasi pola, bentuk, dan pendekatan komunikasi antarbudaya yang perlu diterapkan sebagai bentuk penanganan pasca konflik pada kalangan mahasiswa asal Indonesia Timur di Kota Malang.**

a. Pendekatan Preventif (Sebelum Konflik)

Berdasarkan konflik ini, menurut saudara/i pola, bentuk, dan pendekatan komunikasi antarbudaya seperti apa yang perlu

diterapkan untuk mencegah konflik seperti ini terjadi lagi?
Bagaimana teknis pelaksanaannya?

b. Pendekatan Represif (Setelah Konflik)

Dalam penyelesaian konflik ini, apa pola, bentuk, dan pendekatan komunikasi antarbudaya yang diterapkan? Bagaimana teknis pelaksanaannya?

c. Pendekatan Kuratif (Dampak Konflik)

Bertolak pada hasil komunikasi antar budaya yang dilakukan dalam penyelesaian konflik, bagaimana pola, bentuk, dan pendekatan tindak lanjut yang dilakukan? Bagaimana teknis pelaksanaannya?

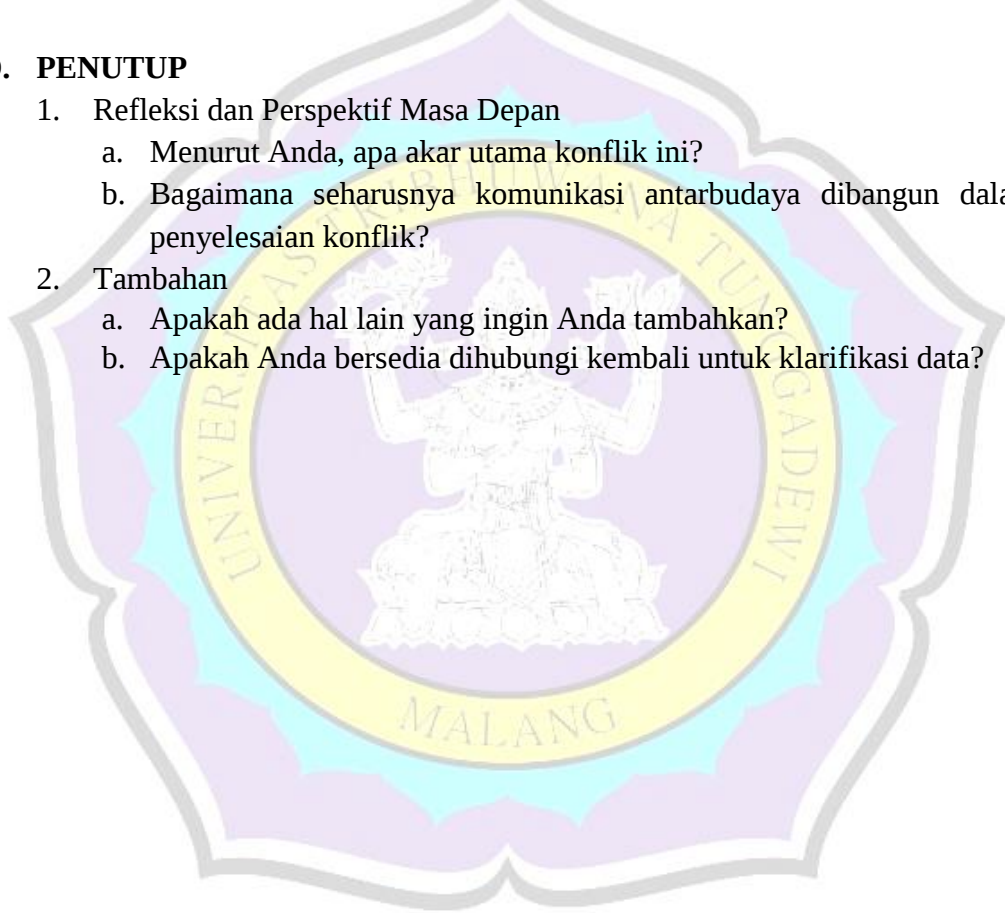
D. PENUTUP

1. Refleksi dan Perspektif Masa Depan

- a. Menurut Anda, apa akar utama konflik ini?
- b. Bagaimana seharusnya komunikasi antarbudaya dibangun dalam penyelesaian konflik?

2. Tambahan

- a. Apakah ada hal lain yang ingin Anda tambahkan?
- b. Apakah Anda bersedia dihubungi kembali untuk klarifikasi data?



Lampiran 2. Pengumpulan Data Penelitian

Pembukaan

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Keterlibatan Konflik	Ya, Konflik antar mahasiswa Atambua dan Sumba. Waktu itu kami sedang mengikuti acara syukuran sidang teman kami. Nah disitu entah karena dalam pengaruh alkohol, tiba” terjadi adu mulut antara teman kami dari sumba dan atambua yang disebabkan oleh adanya perbedaan pemahaman bahasa. Walaupun terjadi kontak fisik, untuknya tidak sampai menyebabkan luka fisik serius.	Ya, Konflik antar suku mahasiswa Sumba dan Malaka. Konflik kekerasan fisik (pengeroyokan) sampai menyebabkan kehilangan nyawa dari mahasiswa asal sumba. Selain itu permasalahan ini juga terjadi karena dibawah pengaruh alkohol.	Ya, Konflik antara mahasiswa Papua dan NTT. Ada mis-komunikasi saat rapat PMKRI karena perbedaan logat yang menyebabkan adu mulut hingga kontak fisik.	Ya, Konflik antara mahasiswa Maluku dan Sumba. Konflik ini awalnya hanya merupakan perbedaan pendapat dan saling adu mulut saat rapat keorganisasian di jurusan kami. Tapi saat selesai rapat ternyata kedua teman kami ini berkelahi, dimana perkelahihan ini menyebabkan konflik berkepanjangan yang harus diselesaikan dengan melibatkan organisasi daerah.	Ya, Konflik antara suku mahasiswa Malaka dan TTU. Saudari Saya sering di pukul sama pacarnya orang TTU. Makanya kami ke kosnya untuk cari tau sampai disana ada kakak-kakaknya disitu tidak terima makanya terjadi baku pukul sudah.	Ya, Konflik mahasiswa Malaka dan Ambon. Waktu konflik itu kami lagi duduk kumpul-kumpul sambil meminum minuman alkohol. Tiba-tiba terjadi perbedaan argumen atau saling berdebat. Perdebatan ini, akhirnya semakin panas dan terjadi perkelahian.	Ya, Konflik sesama mahasiswa Sumba karna pengaruh alkohol. Konflik tawuran karena pengaruh alkohol yang menyebabkan luka fisik dan kematian.	Pembina Forum Pemuda NTT (Mediator atau Penengah)

Proses komunikasi antarbudaya yang diterapkan di kalangan mahasiswa Indonesia Timur sebagai penanganan pasca konflik di Kota Malang.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Pengenalan Perbedaan Budaya	Oh iya menurut saya itu sangat perlu, karena memang ada bahasa-bahasa yang memiliki arti yang berbeda, makanya sering terjadi yang disalahartikan.”	Iya menurut saya itu harus, dari pengalaman saya itu ketika bertemu dengan teman-teman yang berbeda suku, baik dari bahasanya maupun budayanya, memang ada beberapa hal yang membuat kita terkadang terpancing emosi. Yang pertama itu dari intonasi bahasa, kemudian dari pemaknaan kalimat. Artinya, ada beberapa bahasa yang bagi kami itu terdengar kasar, tetapi bagi teman-teman yang lain itu bahasa yang	Menurut saya sangat perlu, contoh yang pernah saya alami pada saat kami pertemuan di PMKRI. Di situ kalangan mahasiswa dari berbagai daerah Saat teman saya yang asal manggarai mengutarakan pendapat soal untuk mengikuti aksi di depan kantor DPR terkait aksi bencana alam. Teman saya yang lain bicara kita tidak boleh untuk ambil aksi. Nah kami khususnya dari papua kurang terlalu mengerti	Sangat perlu menurut saya. Karena konflik ini ini menurut saya sebenarnya tidak harus sampai melibatkan organisasi daerah karena ini masalah peribadi. Kenapa sampai harus melibatkan organisasi daerah karena itu tadi sepertinya mungkin kedua belah pihak belum memahami adanya perbedaan budaya misalnya contoh bahasa dan bagaimana menyesuaikan diri dengan keadaan.	Perlu, karena terlepas dari mungkin pihak sebelah tidak bisa mengendalikan emosi. Pihak kami juga harusnya lebih hati-hati saat mau mengurus masalah harus tau dulu kami masalah dengan orang mana biar bisa tau bagaimana-bagaimana orang TTU.	Saya pikir pengenalan budaya ini perlu, karena seperti masalah ini saat berkumpul dengan teman-teman seharusnya kita bisa menyesuaikan diri dengan situasi sekitar, tidak bisa terlalu egois. Oh iya waktu itu juga kami minum itu belum banyak, makannya saya rasa harusnya kedua belah pihak harus bisa kontrol diri termasuk misal kalau sudah mabuk, jangan paksa diri	Kita tidak bisa pungkiri lagi alkohol ini bahaya sekali apalagi dengan orang yang tidak bisa kontrol emosi. Sehingga menurut saya selain cara berpikir para pelaku yang dibawah pengaruh alkohol, dilihat dari akar konflik ini sangat disayangkan karena harus makan korban. Ditambah lagi pelaku ini sama-sama dari sumba seharusnya pengenalan budaya ni bukan masalah utama lebih kepada	Konflik ini muncul karena perselisihan pendapat, yang merujuk pada perbedaan budaya. Jadi dalam menyelesaikan konflik yang harus dilakukan pertama adalah memahami karakter budaya masing-masing pihak. Agar tidak merugikan pihak manapun.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		biasa saja. Hal seperti itu yang terkadang menimbulkan kesalahpahaman.”	dengan pendapat atau komunikasi yang disampaikan karena logat yang teman saya sampaikan saat itu, sehingga saat itu juga terjadi miskomunikasi sampai adu mulut hingga kontak fisik.	Makanya penting untuk aktif dalam bersosialisasi khususnya dengan teman-teman dari yang beda suku. Nah besoknya itu saya diajak teman saya untuk mengurus masalah ini yang ternyata sudah sampai pada organisasi daerah.		minum.	mengendalikan emosi, ego, dan harus bisa menyesuaikan diri saat dalam dalam pengaruh alkohol.	
Penyampaian Pesan dan Dialog	Konflik ini diselesaikan langsung ditempat. Saya dan beberapa teman saat itu langsung memisahkan kedua teman kami. Setelah itu saya memberikan sedikit penjelasan terkait masalah mereka yang	Konflik ini adalah konflik yang sangat serius karena sampai memakan korban, sehingga konflik ini ditangani langsung oleh Polresta Malang Kota. Walaupun demikian tetap banyak mahasiswa dari sumba yang melakukan <i>sweeping</i> satu	Sebagai teknis penyelesaian konflik saat itu kami langsung melakukan negosiasi dan musyawara. Isi dari negosiasi dan musyawara ini tersampaikan dengan baik.	Pada saat terjadi perkelahian belum dilakukan penyelesaian konflik karena kedua teman saya langsung pergi setelah dipisahkan. Ternyata permasalahan ini sampai ke organisasi kami Maluku. Nah saat penyelesaian ini	Itu tadi kami dari pihak perempuan secara baik-baik mendatangi kos pihak laki-laki dengan tujuan meminta kejelasan terkait konflik ini. Entah kami yang tanpa konfirmasi atau ada salah bahasa tiba-tiba ada satu orang dari pihak laki-laki suaranya	Sejujurnya permasalahan ini tidak kami urus secara formal, karena saat itu saya beberapa teman yang ada langsung kasih pisah mereka dan mengantar mereka ke kos masing-masing.	Kami saat itu tidak terlibat langsung penyelesaian konflik karena Penyelesaian konflik ditangani langsung oleh Polsek Lowokwaru. Saya bersama beberapa teman waktu itu hanya melakukan bantuan informasi kepada	Yang pasti pesan dan dialog harus kita kedepankan. Berkaitan dengan pesan ini bagaimana kita menyampaikan maksud dan tujuan penyelesaian konflik yang selanjutnya dilakukan dialog oleh kedua belah pihak.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
	seharusnya tidak harus sampai kontak fisik. Ada juga teman saya yang waktu itu paling berumur diantara kami mendamaikan mereka. Setelah itu kami melanjutkan acara sampai selesai. Untungnya saat itu mereka berdua mengerti dengan maksud dan tujuan yang saya dan teman saya sampaikan sehingga tidak terjadi konflik berkelanjutan.	hari setelah konflik. Yang menyebabkan situasi yang mencekam khususnya dilingkungan mahasiswa. Berkaitan dengan permasalahan <i>sweeping</i> ini para polisi harus melakukan penjagaan dilokasi konflik, sehingga berlarut-larut masalah <i>sweeping</i> ini mereda.		syukurlah berjalan lancar sampai kedua belah pihak yang bermasalah damai.	besar seperti menentang. Lalu saat itu saya coba untuk menenagkan keadaan namun dari pihak laki-laki langsung berdiri dan terjadi kontak fisik.		pihak Polsek keterangan bagaimana bisa terjadi konflik.	
Pemahaman dan Empati	-	Terkait konflik ini sepenuhnya ditangani pihak Polresta kota Malang. Tapi kalau terkait <i>Sweeping</i> ini selain dari adanya penjaga dari polisi juga	Setelah negosiasi dan musyawara ini kami akhirnya menentukan beberapa peraturan untuk memperbaiki kelancaran pertemuan kami	-	Kami datang secara baik-baik cuman dari pihak laki-laki seperti dibawa emosi atau mau membela diri tapi caranya itu yang tidak baik.	-	-	Sebagai contoh misal ada konflik, pemahaman dan empati dapat ditunjukkan dengan adanya keadilan respon kepada kedua belah pihak.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		mereda beriringan dengan perkembangan penyelesaian konflik yang menemukan titik terang.	dan kedua pihak saling meminta maaf dan berdamai.		Bukannya dikomunikasikan tapi langsung main fisik jadi terjadilah perkelahian.			Misal kalau kita datang ke pihak A maka harus juga datang ke pihak B.
Negosiasi dan Musyawarah	-	-	-	-	Setelah perkelahian ini kami tidak melanjutkan upaya penyelesaian konflik, karena saat itu kami dicegah warga sekitar lalu pulang.	-	-	Dalam negosiasi dan musyawara kita menerapkan asas keadilan. Adil bagi pelaku, adil juga buat korban. Sebagai contoh misal dalam konflik terdapat korban, maka akan ditindaklanjuti dengan negosiasi dan musyawara bagaimana sebagai saudara bentuk tanggungjawab yang harus diterima korban.
Penyelesaian dan Integrasi Sosial	-	Terkait ini saya tidak bisa memastikan secara pasti, tapi	Menurut saya permasalahan seperti ini sudah biasa terjadi	Saya rasa konflik seperti ini tidak terlalu berdampak pada	Tidak ada penyelesaian konflik atau kesepakatan	Sejauh ini hubungan kedua belah pihak yang mengalami	Karena penyelesaian konflik tidak melibatkan	Kita memang berhasil menyelesaikan konflik saat ini.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		sejauh ini semenjak konflik, tidak ada lanjutan konflik yang dilatarbelakangi oleh konflik ini.	apalagi dalam suatu organisasi. Jadi dengan sudah dilakukannya penyelesaian konflik, saya rasa akan aman-aman saja. Hal ini dibuktikan dengan setelah itu kami melanjutkan agenda pertemuan kami sampai selesai.	kehidupan sosial, jadi aman-aman saja.	damai dari kami dan pihak laki-laki. Namun hasil ini tidak mempengaruhi kehidupan sosial kami, mungkin lebih kepada saudari saya saja bagaimana” selanjutnya hubungan dia dengan pacarnya.	masalah ini baik-baik saja semenjak konflik. Menurut saya malam itu mungkin karena pengaruh alkohol saja. Memang untuk mereka kembali berteman seperti sekarang tidak instan. Bertolak pada masalah mereka, pemulihan hubungan ini saya rasa bisa pelan-pelan melalui tatap muka saat ada kegiatan yang harus melibatkan keduanya.	organisasi daerah saya rasa tidak memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial mahasiswa sumba. Hanya saya harap masalah ini bisa dijadikan pengalaman kedpannya.	Masalahnya yang lain-lain ini terkadang sering memunculkan konflik baru, mungkin karena faktor budaya ini tadi.

Peran komunikasi antarbudaya sebagai media penyelesaian konflik antar suku pada mahasiswa Indonesia Timur di Kota Malang.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Meningkat-kan Pemahaman Antarindividu dan Kelompok	Konflik ini memang memberikan gambaran terkait pentingnya pemahaman perbedaan budaya. Tapi kalau dijadikan sebagai patokan menilai suatu budaya saya rasa kurang tepat. Konflik-konflik seperti ini lebih menunjukan kepribadian seseorang.	Menurut saya sebuah konflik tidak bisa dijadikan suatu patokan dalam menilai suatu budaya. Jangan hanya karena ulah oknum-oknum tertentu kita mengambil kesimpulan bahwa budaya ini seperti ini budaya ini seperti ini. Apalagi konflik ini juga dibawah pengaruh alkohol. Jadi menurut saya untuk menilai suatu budaya akan lebih baik dilihat dari kehidupan sehari-hari bagaimana bahasa dan	Saya rasa konflik ini menggambarkan kebiasaan saudara/i kita yang dari manggarai dalam berkomunikasi. Saya sering mengalami permasalahan ini dimana pada forum-forum resmi terkadang mereka berbicara menggunakan bahasa mereka dan logat yang sedikit membuat pendengar kurang bisa memahami.	Meskipun konflik ini nunjukin pentingnya pemahaman budaya, rasanya kurang tepat kalau kita jadikan tolak ukur buat menilai suatu budaya. Kasus ini lebih kepada bagaimana kepribadian tiap orang.	Dilihat dari jenis konflik ini, menurut saya konflik ini tidak bisa dijadikan landasan dalam memahami budaya lain. Karena saya yakin semua budaya mengajarkan hal yang baik. Permasalahn ini lebih kepada permasalahan pribadi. Jadi terlepas dari adanya keterlibatan teman-temannya yang tidak baik itu hanya ulah beberapa orang, tidak bisa dijadikan menjadikan konflik ini untuk memahami	Menurut saya, dari konflik ini kita tidak bisa menjatuhkan cap buruk pada suatu budaya hanya karena konflik yang dibuat oleh beberapa orang apalagi akibat pengaruh alkohol. Dalam kaitannya dengan pemahaman budaya lain lebih bisa dilihat mayoritas kebiasaan suatu budaya, seperti bagaimana cara mereka berbahasa dan berperilaku.	Kalau dari saya pribadi memang belakangan ini permasalahan yang melibatkan anak sumba sedang banyak terjadi, namun ini bukan berarti anak-anak dari sumba memiliki budaya yang bisa dinilai buruk. Saya sendiri orang sumba, budaya kami memang agak keras dibandingkan dari suku-suku lain di Indonesia Timur. Tapi saya percaya semua budaya mengajarkan kebaikan termasuk budaya sumba. Sehingga saya rasa ini kembali kepada	Berkaitan dengan ini saya mengurainya begini, minimnya pemahaman antar budaya ini karena lingkungan kehidupan mahasiswa yang tinggal di kota Malang. Maunya Bergaul dan kumpul hanya dengan sesama daerahnya tidak mau berbaur dengan lain. Belum lagi saat minum-minum, itu biasa pemicunya.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		perilakunya.			budaya lain.		tiap individu bagaimana mereka memahami perbedaan dan menyesuaikan diri.	
Mengurangi Stereotip dan Prasangka	Menurut saya tidak berprasangka buruk dan bersikap positif memang membantu menyelesaikan konflik. Tapi dari konflik seperti ini saya rasa mengalah menjadi cara terbaik menyelesaikan konflik. Permasalahannya itu tadi dalam pengaruh alkohol jadi agak susah.	Terlepas dari konflik ini, menurut saya hubungan sosial yang terbatas kepada satu suku saja dapat menjadi pemicu utama terjadinya konflik. Dimana keterbatasan ini dapat meningkatkan prasangka buruk terhadap suku lain. Dari prasangka ini maka rasa kepercayaan terhadap hubungan sosial menjadi terbatas karena lingkup pergaulan yang sempit dan merasa sukunya	Tentunya berpengaruh, dalam konflik ini menurut saya saat terciptanya damai itu menandakan adanya implementasi dari mengurangi prasangka dan sikap positif itu tadi.	Lancarnya urusan menyelesaikan masalah dari kedua belah pihak merupakan bukti adanya sikap saling percaya dari kedua belah pihak. Menurut saya rasa percaya ini tercipta karena adanya sikap positif dan kurangnya prasangka buruk dari kedua belah pihak.	Tidak selalu, karena saat datang kos pacar saudara saya itu kami datang dengan niat baik dan secara baik-baik biar dapat kejelasan. Tapi malah mereka seperti tidak menghargai kedatangan kami.	Menurut saya dalam konflik ini, mengurangi prasangka buruk dan bersikap positif ini justru menjadi tolak ukur terjadinya masalah bukan penyelesaian masalah. Terlepas dari dalam pengaruh alkohol, kalau kedua pihak bersikap baik pasti tidak terjadi konflik.	Memang dalam pelaksanaannya kami tidak terlibat langsung dalam penyelesaian konflik. Tapi kalau menurut saya mengurangi prasangka buruk ini bagus untuk menyelesaikan konflik. Karena ini bentuk dari sikap toleransi yang tentunya akan berdampak baik terhadap kepercayaan, apalagi dalam konflik ini kedua belah pihak sama-sama dari sumba.	Sebetulnya bisa, pertanyaannya apakah kita orang timur ini mau menerima yang lain. Ego orang kita terlalu tinggi, makannya biasanya konflik hanya antara kita-kita orang timur. Dan juga budaya kita kita itu terlalu kental.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		paling benar.						
MenumbuhkanToleransi	Sikap saling menghormati ditunjukkan dengan adanya pengendalian diri dari kedua teman saya yang terlibat konflik. Selain itu sikap saling menghormati ini juga ditunjukkan dengan sikap saling memaafkan setelah konflik.	Rendahnya <i>sweeping</i> itu, menurut saya bentuk cara menghormati lawan konflik. Karena dengan redahnya ini, menandakan adanya pengendalian diri.	Menurut saya, Kedua belah pihak memiliki sifat saling menghormati yang baik. Karena saya melakukan penyelesaian konflik kedua belah pihak mampu mencapai kesepakatan damai. Sikap seperti perlu diterapkan karena berdampak baik dalam membangun kepercayaan dalam anggota organisasi.	Kalau ketika kita belajar tentang menghargai antara sesama budaya, menurut saya untuk mencegah konflik itu adalah menghargai. Kenapa saya sebutkan hal demikian, karena memang ketika salah satu suku sudah merasa dihargai, otomatis secara tidak langsung akan mencegah yang namanya konflik itu terjadi.	Seperti yang sudah saya jelaskan sebelum-sebelumnya pihak laki-laki tidak menghormati kami. Walaupun saat itu kami dalam posisi benar dan respom pihak laki-laki kurang baik kami masih upaya mengendalikan diri. Karena kami niatnya baik hanya mau minta kejelasan.	Menurut saya kedua kedua teman saya yang mengalami konflik ini saling gengsi. Karena gangsi ini tadi, saya rasa kedua merasa sama-sama tidak dihormati makanya terciptalah konflik.	Saya rasa sikap saling menghormati dari kedua belah pihak masih kurang. Karena dilihat dari pemicu konflik yang hanya salah menegur menjukan adanya sikap mudah tersinggung yang didukung dengan kurangnya kemampuan mengontrol emosi.	Dalam menumbuhkan sikap toleransi ini perlu adanya peran senior. Karena saat mahasiswa-mahasiswa ini datang ke Malang sebenarnya mereka membutuhkan naungan yang bisa mengarahkan mereka ketujuannya mereka. Jadi melalui ini Para senior bisa mengedukasi mereka dalam hal bagaimana untuk saling menghormati dan saling toleransi.
Media Mediasi Konflik	Diskusi yang kami lakukan inii menurut saya efektif dalam menyelesaikan masalah karena	Saya rasa proses penyelesaian koonflik ini sudah sangat efektif karena ditangani	Menurut saya musyawara dan negosiasi yang dilakukan saya sebagai upaya menyelesaikan	Ya walaupun harus melibatkan organisasi daerah saya rasa penyelesaian masalah	Terlepas dari tidak berhasil maksud dan tujuan kami yaitu kita diskusikan dan	Sepertii yang saya jelaskan sebelumnya konflik ini sebenarnya tidak diselesaikan	Penyelesaian konflik ini dilakukan secara hukum. Saya kurang tau proses	Berkaitan dengan ini sebagai mediasi konflik dalam penyelesaiannya harus juga

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
	kedua belah pihak bisa berdamai dan tidak adanya konflik yang berekalnjudan.	langsung oleh Polres Kota Malang. Tolak ukur efektif ini karena konflik ini pasti akan diproses secara hukum yang tentunya akan memberikan efek jera terhadap pelaku. Dari permasalahan ini juga bagi kita bisa dijadikan sebagai pelajaran.	konflik ini sangat efektif dalam menyelesaikan konflik. Alasannya seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, konflik bisa selesai, mencapai kesepakatan, dan pertemuan bisa dilanjutkan sampai selesai.	dengan melibatkann senior atau organisasi daerah justru sangat efektif dalam menyelesaikan masalah. Karena dengan keterlibatan organisasi daerah ini kelancaran penyelesaian konflik akan lebih lancar karena di media oleh orang-orang yang sudah berpengalaman.	bicara baik-baik. Menurut saya seharusnya diskusi ini harusnya bisa menjadi titik terang dalam penyelesaian masalah, namun karena entah faktor apa yang membuat respon pihak sebelah seperti itu. Jadi menurut saya semua tergantung kepada kepribadian setiap individu yang terlibat dalam konflik.	karena kedua belah pihak langsung pulang.	penyelesaian masalah secara hukum karena memang diurus oleh polsek Lowokwaru. Namun secara hukum adat pelaku pasti dikenai dennda adat yang tidak sedikit. Saya rasa dari hukum adat ini cukup efektif dalam memberikan efek jera terhadap pelaku agar kedepannya tidak malkukan kedalahan yang sama.	menyertakan budaya. Contoh kalau korban dari budaya A, maka pihak pelaku dalam penyelesaian konflik harus menyesuaikan bagaimana menyelesaikan konflik dari budaya A. Karena ini sakral dan dihormati tentunya pihak A pasti akan menghormati niat baik pihak pelaku. Saya yakin kalau ini diterapkan pasti akan berdampak baik bagi kedua belah pihak.

Faktor-faktor budaya yang menyebabkan terjadinya konflik antar suku pada kalangan mahasiswa asal Indonesia Timur di Kota Malang.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Manusia dan Perilakunya	Menurut saya manusia dan perilaku berperan dalam terjadinya konflik. Selain karena adanya kurang pemahaman bahasa, disini dapat dilihat adanya ketidak mampuan kedua belah pihak dalam mengendalikan emosi.	Sebelumnya sudah saya jelaskan minimnya pemahaman terhadap perbedaan budaya sangat berperan dalam terciptanya konflik. Belum lagi jika lingkungan pergaulan yang kurang baik. Semua perilaku ini berdampak kepada tumbuhnya anggapan negatif terhadap suku lain. Belum lagi kontrol diri yang kurang baik apalagi dalam pengaruh alkohol menjadi pemicu terjadinya	Dari konflik ini dapat dilihat kurangnya kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu faktor lain penyebab konflik adalah penggunaan gaya komunikasi yang tidak sesuai dengan situasi yang menyebabkan miskomunikasi.	Menurut saya konflik ini murni karena tidak bisannya kedua belah pihak mengontrol emosi.	Menurut saya, penyebab konflik ini adalah buruknya kepribadian individu ditambah dengan lingkungan pergaulan yang kurang baik. Kedua faktor ini bahaya jika dibiarkan karena akan memicu kuatnya hubungan sosial antar mereka dan menimbulkan adanya prasangka buruk kepada pihak yang ingin bermaslahan dengan mereka.	Faktor manusi dan sikap pada konflik ini menurut saya terletak pada kemampuan pihak yang mengalami konflik dalam mengendalikan diri agar tidak cepat emosi, yang menyebabkan konflik.	Menurut saya dari konflik ini faktor yang menjadi pemicu terjadinya konflik adalah lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan ini akan mempengaruhi kehidupan sosial termasuk cara kita berperilaku. Selain itu dilihat dari adanya konflik sesama suku ini menunjukkan kurangnya interaksi.	Iya itu tadi ego orang kita ini terlalu tinggi. Ego ini yang membuat konflik sering terjadi, walupun dalam keadaan salah tapi karena ego ini bisa membuat orang kita terbutakan.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
		konflik ini kepada tindakan nekat.						
Komunikasi	Konflik ini disebabkan oleh adanya perbedaan pemahaman bahasa, sehingga menurut saya perlu adanya pengetahuan lebih terkait perbedaan ini agar tidak terjadi konflik seperti ini lagi.	Sebagai akibat dari perilaku ini menyebabkan pihak yang mengalami konflik ini memiliki pemahaman yang rendah terkait perbedaan gaya komunikasi dan pemaknaan bahasa.	Berkaitan dengan komunikasi, faktor penyebab konflik terletak kepada kurangnya pemahaman salah satu pihak dengan gaya menyampaikan informasi.	Konflik disebabkan oleh pemaknaan bahasa yang memang ada bahasa-bahasa yang memiliki arti yang berbeda, makanya sering terjadi yang disalahartikan misalnya kalau teman-teman dari Malaka dan Atambua mengatakan kata Lu itu hal biasa tetapi kalau kita menganggap itu sangat kasar.	Dari konflik ini, menurut saya pihak sebelah kurang memahami proses penyelesaian konflik yang harusnya melibatkan komunikasi. Hal ini disebabkan oleh seperti yang saya jelaskan sebelumnya lingkungan pergaulan dan prasangka negatif.	Penyebab konflik ini seperti yang saya jelaskan yaitu perbedaan argumen dan pendapat. Sehingga letak permasalahannya berfokus pada bagaimana kemampuan dalam memahami gaya komunikasi masing-masing.	Dalam kaitannya dengan konflik ini, konflik ini disebabkan oleh minimnya interaksi seperti yang saya jelaskan sebelumnya. Minimnya interaksi.	Faktor komunikasi ini faktor penentu. Karena antara pesan dari komunikator dan bagaimana komunikasi memahaminya ini bisa salah diartikan, yang menyebabkan pesan berantai yang bisa memicu permasalahan antar pihak A dan pihak B. Konflik yang sebenarnya kecil tapi karena pesan berantai yang salah ini masalah jadi besar.

Rekomendasi pola, bentuk, dan pendekatan komunikasi antarbudaya yang perlu diterapkan sebagai bentuk penanganan pasca konflik pada kalangan mahasiswa asal Indonesia Timur di Kota Malang.

Kajian	Jawaban Responden							
	Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Pendekatan Preventif (Sebelum Konflik)	Menurut saya agar tidak terjadi konflik seperti ini perlu adanya pemahaman perbedaan antar budaya khususnya pada penggunaan dan pemaknaan bahasa. Pemahaman ini bisa dilakukan melalui interaksi sosial sehari-hari.	Bertolak pada konflik yang serius ini upaya preventif yang bisa diterapkan adalah perlu adanya pengawasan yang ketat dari pihak berwajib khususnya peredaran minuman alkohol. Mengingat konflik yang melibatkan anak timur biasanya karena dipengaruhi oleh alkohol.	Upaya yang bisa dilakukan agar tidak terjadi konflik seperti ini adalah perlu adanya penyesuaian diri khususnya dalam gaya komunikasi agar tidak terjadi miss komunikasi.	Menurut saya, konflik seperti ini dapat dicegah dengan adanya edukasi teknis. Misal dalam konflik ini, edukasi teknisnya yaitu sebelum rapat rapat dijelaskan tata tertib rapat seperti jangan menggunakan bahasa daerah.	Berkaitan dengan upaya pencegahan menurut saya ketika mahasiswa datang ke Malang kebiasaan dari daerah asal jangan diterapkan di sini seenaknya karena bisa menimbulkan permasalahan.	Terkait konflik ini, upaya yang bisa dilakukan adalah mengontrol diri khususnya saat dalam pengaruh alkohol.	Menurut saya, hal yang paling harus diperhatikan adalah konflik saat dalam pengaruh alkohol, karena sudah banyak kasus yang berakibat fatal. Berkaitan dengan ini upaya yang bisa dilakukan adalah perlu kemampuan diri dalam mengontrol diri saat dalam pengaruh alkohol. Upaya ini agak sulit dilakukan karena faktor budaya dan kebiasaan.	Perlu adanya pengarahan dari para senior, Selain itu harus ada wadah yang bisa mengakomodir semua anak-anak timur di Malang. Perlu adanya keterlibatan langsung dari senior saat ada konflik sebagai bentuk perhatian dan memiliki sehingga para mahasiswa ini merasa diperhatikan. Konflik ini mulannya dari antara individu dan individu kemudian saat membutuhkan massa disitu sebenarnya Orda berperan. Andai saja semua Orda
Pendekatan Represif (Setelah Konflik)	Menurut saya, jika terjadi konflik seperti	Menurut saya upaya yang bisa dilakukan saat	Menurut saya upaya yang efektif untuk	Seperti yang dilakukan saat menyelesaikan	Bertolak dari pengalaman yang kami alami,	Saat terjadi konflik dan tidak diselesaikan	Upaya yang bisa dilakukan seperti yang sudah saya	

	ini dan membutuhkan proses penyelesaian konflik. Sebaiknya dilakukan pola mediasi, kedua belah pihak yang konflik dipisahkan untuk dimintah keterangan masing-masing agar dalam mengambil kesepakatan hasil ini dipertimbangkan, tidak ada pihak yang dirugikan.	penyelesaian konflik adalah memberi efek jera entah itu sanksi, denda, ganti rugi, atau lainnya. Dengan adanya tindakan- ini tentu akan memberikan dampak langsung, yang bisa dijadikan pembelajaran kedepannya.	menangani konflik adalah melakukan komunikasi langsung. Bisa musyawara, diskusi, atau sejenisnya. Karena saat komunikasi langsung maksud dan tujuan informasi pasti akan lebih kita mengerti, nah tentunya akan berdampak pada jalan keluar yang akan diambil dimana akan lebih terarah dengan tidak mengesampingkan kepentingan pihak yang mengalami konflik	masalah yaitu dialog terbuka karena efektif. Karena memang kita melihat pada hari ini bahwa ketika ada suatu permasalahan harus viral dulu baru diselesaikan. Padahal sebenarnya tidak harus seperti itu. Banyak orang tidak tahu bahwa apa yang kita sampaikan bisa membuat orang lain tersinggung kalau tidak dibicarakan secara langsung.	dalam menyelesaikan konflik disarankan melibatkan pihak ketiga yang lebih mengerti dan berpengalaman sebelum melakukan proses penyelesaian konflik. Agar maksud dan tujuan bisa disampaikan dan terlaksanakan.	secara langsung, menurut saya upaya yang bisa dilakukan tergantung kepada skala konflik jika konflik kecil seperti ini, saya rasa dapat dilakukan pemulihan melalui kegiatan sehari-hari yang melibatkan kedua belah pihak yang bermasalah.	jelaskan sebelumnya karena merupakan budaya dan kebiasaan mengkonsumsi alkohol. Sehingga saat terjadi konflik jika memungkinkan penyelesaian konflik sebaiknya dilakukan saat tidak berada dalam pengaruh alkohol.	daerah ini berjalan dengan baik saya rasa tidak akan terjadi konflik. Selain itu dari pribadi Mahasiswa itu juga kadang mengabaikan arahan atau pesan dari sesama atau senior, karena merasa diri bisa mengatur dirinya sendiri, karena ego tadi. Mengabaikan Orda, nanti saat ada masalah serius yang membutuhkan Orda barulah mereka sadar. Mental-mental seperti ini harus dilatih dan dibina. Orda ini kalau dijalankan sebagaimana mestinya dan mahasiswa-mahasiswa terlibat aktif akan berdampak baik bagi rimi mereka, termasuk
Pendekatan Kuratif (Dampak Konflik)	Dampak dari konflik seperti ini biasanya berupa tanggapan orang lain kepada individu yang melakukan konflik. Sehingga jika	Konflik seperti ini tentunya meninggalkan trauma batin. Sesama mahasiswa khususnya dari Sumba dan Malaka harus saling	Konflik seperti ini termasuk dalam konflik kecil sehingga dapat dampak yang diberikan relatif tidak begitu serius. Tahapan pemulihan lebih	Menurut saya konflik ini memiliki dampak kepala penentuan menyelesaikan masalah yang efektif dan efisien kedepannya. Misalnya	Saya secara pribadi dari konflik ini mengalami adanya kesalahan kami dalam melakukan proses penyelesaian	Menurut saya, dampak dari konflik yang tidak diselesaikan dengan baik ini secara sosial hampir tidak ada. Namun kalau dampak untuk	Bertolak pada penjelasan saya sebelumnya, jika dalam menyelesaikan masalah tidak dalam pengaruh alkohol pikiran kita lebih jernih tentunya dalam	

	ada tanggapan negatif kita harus bantu mendukung dan menguatkan agar dapat kembali membangun kepercayaan diri.	mendukung dalam membangun kembali rasa aman dan kepercayaan di dalam kelompok masyarakat.	difokuskan kepada mencapai sebuah kesepakatan melalui musyawara dan negosiasi dengan tujuan menjaga harmonisasi organisasi kedepannya.	melibatkan organisasi daerah seperti pada konflik ini, melibatkan senior, atau melibatkan pihak ketiga yang lebih berpengalaman.	konflik. Namun dari respon yang diberikan pihak laki-laki sedikit memunculkan dugaan negatif terhadap mereka karena kesan kurang menyenangkan.	pihak yang berkonflik pasti ada. Seperti malu atau tidak ingin terlibat lagi dalam kegiatan sosial kumpul-kumpul bersama teman misalnya. Sehingga dibutuhkan dukungan moral agar pihak yang mengalami konflik ini bisa kembali membangun kembali kepercayaan diri. Atau bahkan mau kembali duduk diskusi menyelesaikan masalah yang pernah terjadi.	menyelesaikan masalah akan berjalan lebih lancar dan baik.	ememinimalisir terjadinya konflik.
--	--	---	--	--	--	---	--	------------------------------------

Penutup

Kajian		Jawaban Responden							
		Esta	Luge	Moses	Fahmi	Rigen	Fridus	Franis	Pak Oscar
Refleksi dan Perspektif Masa Depan	a	-	Menurut saya, selain pengaruh alkohol akar utama konflik adalah kesalahpahaman dalam komunikasi dan kurangnya pemahaman terhadap budaya lain.	-	-	Ego kelompok atau rasa kedaerahan yang terlalu kuat juga sering menjadi penyebab munculnya konflik antar mahasiswa.	-	Pengaruh alkohol kemudian masing-masing pertahankan ego sendiri seolah-olah budayanya yang paling kuat. Karena memang rata-rata di Indonesia Timur itu masih punya keyakinan terhadap ritual yang kemudian menjadi kekuatan mental bagi setiap orang yang merantau keluar sehingga tidak mau mengalah. Kalau mengalah nanti malu karena dianggap kalah.	Yang menjadi akar utama itu karena merasa solidaritasnya kuat. Merasa budayanya paling kuat misal karena masanya banyak. Kembali lagi dari ini menyebabkan ego meningkat saat ada terjadi masalah.
	b	-	Komunikasi antarbudaya juga perlu dibangun melalui berbagai kegiatan bersama yang melibatkan mahasiswa dari	-	-	Pperlu belajar mendengarkan pendapat orang lain serta tidak mudah tersinggung	-	Dengan sering berinteraksi dan saling mengenal lebih dekat, mahasiswa dapat mengurangi prasangka antar	Peran pemerintah daerah itu penting, Bagaimana pemerintah daerah membangun komunikasi dengan pemerintah kota Malang untuk membackup keadilan,

			berbagai suku.			dalam berinteraksi dengan suku yang berbeda.		kelompok dan membangun hubungan yang lebih baik.	kenyamanan, kesejahteraan di tanah rantau.
Tambahan	a	-	Mahasiswa perlu belajar mengontrol emosi agar tidak mudah terpancing dalam situasi yang berpotensi menimbulkan konflik.	-	-	-	-	-	Tambahan saya paling untuk penelitian seperti bagus, apalagi kedepannya langsung melakukan penelitian ke Orda-Orda yang sering mengalami konflik agar bisa membuka wawasan dan kesadaran akan apa yang sebenarnya terjadi dan bagaimana para kepala Orda ini bisa menyikapinya kedepan.
	b	Siap siap, misal ada yang perlu diklarifikasi atau butuh tambahan informasi.	Bisa, aman nanti bisa konfirmasi saja misal diperlukan klarifikasi atau tambahan data saya siap untuk bertemu.	Saya terbuka untuk dihubungi kembali selama prosesnya dilakukan dengan baik dan membantu penelitian.	Ya, saya bersedia dihubungi kembali jika diperlukan klarifikasi atau tambahan data terkait penelitian ini.	Saya bersedia memberikan informasi tambahan apabila masih berkaitan dengan tujuan penelitian.	Saya terbuka untuk dihubungi kembali selama prosesnya dilakukan dengan baik dan sesuai tujuan penelitian.	Saya bersedia memberikan informasi tambahan apabila masih berkaitan dengan tujuan penelitian.	-

Lampiran 3. Surat Izin Permintaan Data Wawancara dan Penelitian Ilmiah

 Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang 65144 – Indonesia, Telp. (0341) 565500, Fax (0341) 565522 <https://fisip.undt.ac.id/>

Nomor : 040/TB.FISIP/DL-2202/02/2026
Lampiran : 1 Berkas Link E - Surat
Perihal / Sifat : Permohonan Ijin Permintaan Data, Wawancara & Penelitian Ilmiah
KEPADA YTH : Pimpinan / Kepala / Direktur

24 Februari 2026

di tempat

Menindak lanjuti kerjasama dalam naskah Kerjasama (MoU) FISIP UNITRI NO : antara FISIP UNITRI dengan Dalam Naskah MoU No. , sebagai implementasi atas Kerjasama Tridharma bidang penelitian mahasiswa & Dosen.
Bersama ini Dekan Fakultas Ilmu sosial & Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi mengajukan permohonan ijin Permintaan Data, Wawancara & Penelitian Ilmiah di
Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan Data Mahasiswa peserta sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Robertus Toribus Bere	
NIM Mahasiswa	: 2022230040	
Program Studi	: Ilmu Komunikasi	
No HP / WA aktif	: 082339481774	
Dosen Pembimbing Utama	: M. Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom	
Periode Pelaksanaan	: 1 Bulan Mulai Tgl : 25/02/2026 Berakhir Tgl : 27/03/2026	
Data yang diperlukan	: Profil umum & Instansi Tempat Penelitian,	

Judul Proposal : Analisis komunikasi antarbudaya dalam konflik antar-suku mahasiswa asal Indonesia Timur di kota Malang

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan tersebut kami sampaikan terima kasih


Dekan FISIP,
Dr. AOUNG SUPROJO, S.Kom., M.P
NUPPL 8159751652130093

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP - UNITRI
2. Arsip Tendik FISIP - UNITRI
Lampiran E-Surat : 040/TB.FISIP/DL-2202/02/2026

Lampiran 4. Surat Perintah Perjalanan Tugas

I. FC KTP : <https://drive.google.com/open?id=1JRYpZ0SJ8vPuWwTjQBILyriYq5yB7IJQ>



Yayasan Bina Patria Nusantara
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Malang 65144 – Indonesia, Telp. (0341) 565500, Fax (0341) 565522 <https://fkip.untri.ac.id/>

SURAT PERINTAH PERJALANAN TUGAS
Permintaan Data, Wawancara & Penelitian Ilmiah
No : 040/TB.FISIP/DL-2202/02/2026

Pejabat yang berwenang memberi tugas	: Dr. AGUNG SUPROJO, S.Kom., MAP Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Mahasiswa yang ditugaskan	: Robertus Toribus Bere NIM :2022230040 Program Studi : Ilmu Komunikasi
Landasan / Judul Proposal	: Analisis komunikasi antarbudaya dalam konflik antar-suku mahasiswa asal Indonesia Timur di kota Malang
Pembiayaan Kegiatan	: Biaya Sendiri
Tujuan Instansi	:
Lama Tugas	: 1 Bulan
Tanggal Berangkat	25/02/2026
Tanggal Selesai / kembali	27/03/2026

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tugas tersebut diatas benar-benar dilakukan atas tugasnya semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah ditentukan.

Telah datang di
Pimpinan,

Malang, 24 Februari 2026
Dekan FISIP



Dr. AGUNG SUPROJO, S.Kom., MAP
NUP4K 8159751652130093

..... *)

*) Lembar SPT ini wajib di tandatangani oleh pimpinan institusi tujuan setelah selesai kegiatan

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Bersama Esta
Rabu 25 Februari 2026 Pukul 19:22
WIB



Wawancara Bersama Luge
Senin 02 Maret 2026 Pukul 18:34
WIB



Wawancara Bersama Moses
Jumat 06 Maret 2026 Pukul 16:11
WIB



Wawancara Bersama Fahmi
Sabtu 07 Maret 2026 Pukul 19:36
WIB



Wawancara Bersama Rigen
Kamis 18 Mei 2026 Pukul 14:35
WIB



Wawancara Bersama Fridus
Sabtu 20 Mei 2026 Pukul 19:12 WIB



**Wawancara Bersama Franis
Selasa 23 Mei 2026 Pukul 10:18 WIB**



**Wawancara Bersama Pak Oscar (Pembina Forum Pemuda NTT)
Kamis 25 Juni 2026 Pukul 13:28 WIB**